

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang paling sering yang menjadikan masyarakat menjadi laboratorium raksasa yang penuh dengan seribu satu fenomena dan masalah yang tidak kunjung habisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai pemaknaan hak ijbar yang berada di kalangan alumni PM. Al-Islam Nganjuk.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu bertempat di Pondok Modern Al Islam Nganjuk. Terletak di Lingkungan Jatirejo Kelurahan Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Sekitar 7 km dari pusat Kota Nganjuk

C. SUMBER DATA

Penentuan sumber data penelitian ini akan melibatkan sumber data primer serta sumber data sekunder, yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara peneliti dengan beberapa alumni mulai dari angkatan 15 sampai 22 dikarenakan para alumni sebagian besar telah menikah dengan pilihan masing-masing.

b. Sumber data sekunder

Guna melengkapi data primer maka peneliti menggunakan pula data-data yang bersifat sekunder seperti wawancara peneliti dengan Ketua Alumni serta Pengasuh Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Guna mengetahui suatu kepastian penggunaan berbagai metode pengumpulan data sangat diperlukan. Sedang metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara juga merupakan suatu metode untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang yang disebut informan, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.¹ Adapun beberapa jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini termasuk jenis wawancara mendalam, karena dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dengan cara pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Adapun narasumber pada wawancara semiterstruktur ini adalah Ketua Alumni Pondok Modern Al-

¹ Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*,(Jakarta: PT. Gramedia, 1997), 162.

Islam yakni Ustadzadz. Atabik Faza selaku ketua alumni yang terdapat di Pondok Modern Al-Islam guna mendapatkan informasi yang lebih detail terhadap data-data alumni di Pondok Modern Al-Islam serta pandangan beliau terhadap makna ijbar wali.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dengan cara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam proses wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini, narasumber yang digunakan adalah sebagian sampel dari penelitian ini, yakni 14 alumni yang terdiri dari alumni ke 15 sampai 22 yang dipilih secara *random*.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.² Dokumentasi ini akan digunakan peneliti guna memperoleh data yang berkaitan dengan hak ijbar wali yang berkembang di kalangan Alumni PM. Al-Islam Nganjuk.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Hal selanjutnya yang tidak boleh dilewatkan dalam sebuah penelitian adalah analisis data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

² Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 73

kualitatif. Penggunaan metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan kemudian menyusun data hingga kemudian diklasifikasikan ke dalam tema-tema yang disajikan dan dianalisis. Setelah hal tersebut dilakukan maka peneliti memberi interpretasi dengan jalan didiskripsikan dengan apa adanya sesuai data yang telah dikumpulkan, kemudian diperkuat dengan teori yang sejenis.

Setelah keseluruhan daripada rangkaian kerangka metode penelitian tersebut telah dilakukan, hal terakhir yang harus dilaksanakan oleh peneliti adalah pengambilan kesimpulan. Adapun pengambilan kesimpulan akan dilakukan dengan metode deduktif. Hal yang akan dilakukan adalah menganalisis hak ijbar dalam perjodohan yang ada di kalangan alumni PM. Al-Islam Nganjuk.